

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang di lakukan pada penelitian tersebut (*field research*) yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*field research*) adalah penelitian yang di kerjakan dengan menggunakan latar alamiah yang bertujuan untuk menerangkan fenomena yang sedang berlangsung dan dilakukan dengan menggunakan beragam teknik yang tersedia. Pendekatan yang di pakai dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif, berdasarkan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti merupakan rumusan masalah yang memandu penelitian untuk menggali atau membentuk kondisi sosial yang akan diteliti secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat untuk menangkap makna dan alat pengumpulan data.<sup>29</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah kehadiran peneliti di bidang akademik yang menggunakan metode kualitatif. Menjadi penyelidik lokal. Memperoleh data atau statistik yang dibutuhkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sebelum berangkat ke pusat penelitian, peneliti mempunyai beberapa informasi sebagai sumber informasi. Pertama, peneliti menghadiri penelitian dan segera menghubungi anggota komunitas game online di Kelurahan Nronggo Kota Kediri.

---

<sup>29</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007) hal 3.

Setelah lebih lanjut informasi kontak anggota komunitas game online Kota Kediri dan tips lainnya. Secara singkat metode yang digunakan peneliti untuk memasuki penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, anggota komunitas game online di Kelurahan Nronggo Kota Kediri memutuskan untuk mencari tahu sumber informasinya. Kedua, pewawancara yang mempresentasikan dan menceritakan penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yakni wilayah dilaksanakannya penelitian. Dengan demikian, penelitian tersebut dilaksanakan di Kediri yang beralamat di Jl. Melati Raya No. 42, Perumnas Ngronggo, Kec Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Komunitas game online Mobile Legends Kelurahan Ngronggo yakni:

1. Karena di Komunitas game online Mobile Legends Kelurahan Ngronggo sudah dikenal pernah menjuarai di wilayah kota Kediri.
2. Di Komunitas game online Mobile Legends Kelurahan Ngronggo yang juga cukup murah dalam penjualan akun game online Mobile Legends.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Sumber data merupakan subjek asal perolehan data. Jadi, untuk memperoleh data yang akurat harus memahami dan menggunakannya dengan benar. Pada penelitian ini ada dua jenis sumber data yang mendukung data atau informasi yang dipakai di dalam penelitian, yakni:

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama pada lokasi penelitian.<sup>30</sup> Data ini diperoleh langsung dari di Komunitas game online Mobile Legends Kelurahan Ngronggo kota Kediri yang beralamat di Jl Jl. Melati Raya No. 42, Perumnas Ngronggo, Kec Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder juga disebut sebagai teknik penggunaan bahan dokumen, karena peneliti tidak langsung mengumpulkan data sendiri, melainkan menggunakan dokumen ataupun informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.<sup>31</sup> Seperti buku, dokumen, jurnal atau juga situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan penelitian di lapangan dengan melakukan berbagai macam teknik yang digunakan, yakni:

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan secara langsung yang sudah dijadwalkan antara pewawancara dan yang diwawancarai, yang nantinya bertujuan untuk memperoleh atau memberikan suatu keterangan khusus.<sup>32</sup>

Menurut Berg, wawancara digunakan untuk sebagai komunikasi dengan

---

<sup>30</sup> Santosa, *Buku ajar Metodologi Penelitian*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2012), 14.

<sup>31</sup> Ibid., 14.

<sup>32</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 101.

maksud tujuan, terutama bertujuan guna mengumpulkan informasi. Kemudian menurut Sudjana, Wawancara merupakan suatu pengumpulan data maupun informasi yang berhadapan secara langsung dengan pihak penanya dan pihak yang ditanya.<sup>33</sup> Penulis melaksanakan wawancara dengan komunitas game online Mobile legends dan juga anggota yang ikut dalam komunitas game online Mobile legends Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan yang mewajibkan peneliti terjun ke lapangan guna mencermati sesuatu yang berhubungan dengan ruang, pelaku, lokasi, aktivitas, kejadian, tujuan dan juga perasaan. Observasi sebagai aktivitas meninjau dengan langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk menyaksikan secara dekat aktivitas yang dilakukan objek tersebut. Kemudian Bugin mengatakan, observasi sebagai metode pengumpulan data yang diterapkan untuk menghimpun data penelitian lewat pengamatan serta pengindraan. Margono menerangkan bahwa, observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan cara sistematis terhadap sesuatu yang timbul dalam obyek penelitian.<sup>34</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Pada data penelitian kualitatif didapatkan berasal dari manusia yakni lewat observasi serta wawancara. Kemudian sumber lainnya yang tidak

---

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Djam'an Satori. Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung : Alfabeta, 2011), 105.

berasal dari manusia yaitu dokumen, foto serta bahan statistik. Dokumen juga dapat terdiri dari berupa buku, peraturan dan lain-lain. Menurut Gottschalk, Dokumentasi yakni berupa setiap prosedur pembuktian yang disesuaikan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran dan arkeologis. Dokumentasi adalah sebuah metode yang bertujuan guna mengetahui berbagai data masa lalu atau kejadian yang telah berlalu.<sup>35</sup>

#### **F. Analisis Data**

Analisis data yakni upaya dalam mengolah data untuk sebuah informasi baru supaya lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai jawaban dari permasalahan, terlebih yang berkaitan dengan penelitian.<sup>36</sup> Menurut Ahmad Tanzeh mengutip dari Suprayogo menyatakan bahwa Analisa data merupakan urutan kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya sebuah fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilaksanakan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan dipakai untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>37</sup>

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian/paparan data, dan

---

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),247.

penarik kesimpulan.<sup>38</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah meringkas, menentukan sesuatu yang pokok, mengarahkan pada sesuatu yang penting berkaitan dengan jual beli akun Mobile legends dalam perspektif hukum islam pada komunitas game online kelurahan Ngronggo Kediri, dicari pokok dan polanya dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan keterangan yang benar serta melancarkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya dan menggalinya jika dibutuhkan.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, prosedur berikutnya yakni penyajian data tentang jual beli akun Mobile legends dalam perspektif hukum islam pada komunitas game online kelurahan Ngronggo Kediri. Pada penelitian tersebut penyajian data sebagai wujud penjabaran singkat dan sebagainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran kembali pada catatan

---

<sup>38</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992),16.

lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama, serta bertukar pikiran. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokkannya sehingga membentuk validitasnya.<sup>39</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

1. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.
2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.
3. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.<sup>40</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Analisis data terjadi ketika proses penelitian bersifat sistematis dan dapat diperoleh dari wawancara untuk menyempurnakan, menjelaskan, dan menganalisis hasil.
2. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggunakan kata-kata atau ungkapan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena kemudian dipisahkan dari kategori lain untuk mencari kesimpulan tertentu pada proses analisis data selanjutnya.
3. Menceritakan terlebih dahulu data-data yang diperoleh di lapangan atau hasil wawancara, kemudian menganalisisnya berdasarkan teori.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Ibid., 274 .

<sup>41</sup> Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), 33.